

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XI Akuntansi di SMK Purnawarman Purwakarta maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Purnawarman Purwakarta sebelum diterapkannya metode pembelajaran tutor sebaya baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol sebagian besar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu sebesar 70% siswa belum tuntas pada kelas eksperimen dan 68% siswa yang belum tuntas pada kelas kontrol.
2. Gambaran hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Purnawarman Purwakarta setelah diterapkannya metode pembelajaran tutor sebaya di kelas eksperimen sebagian besar siswa sudah mencapai KKM yaitu sebesar 59% dan yang belum mencapai KKM sebesar 41%, menggambarkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen setelah penerapan metode pembelajaran tutor sebaya.
3. Hasil belajar siswa yang menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Purnawarman Purwakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Kepada guru akuntansi keuangan untuk menerapkan pembelajaran tutor sebaya, karena selain dapat meningkatkan hasil belajar, dengan menerapkan pembelajaran tutor sebaya ini membuat siswa semakin aktif, saling membantu dalam belajar bersama kelompok, dan termotivasi pada kegiatan pembelajaran. Dengan pembelajaran tutor sebaya pula, siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran karena pada umumnya. Bahasa yang digunakan teman dalam menyampaikan materi lebih mudah dipahami siswa yang akan berdampak pada hasil belajar siswa. Kerjasama guru dan siswa selama proses pembelajaran harus diperhatikan sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran.
2. Bagi siswa hendaknya lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, tidak tergantung pada guru, selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan juga selalu berusaha untuk meningkatkan usaha belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal, selain pada penilaian kognitif tetapi juga pada penilaian afektif. Siswa hendaknya lebih mempersiapkan diri agar fokus ketika mengikuti pelajaran. Apabila ada materi yang belum dipahami diharapkan untuk ditanyakan kepada guru atau teman. Sehingga siswa mendapat materi pembelajaran lebih maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar pembelajaran tutor sebaya ini dapat diaplikasikan pada materi lain, atau bahkan mata pelajaran lain. Adapun karakteristik materi yang cocok untuk penggunaan metode tutor sebaya adalah materi yang memungkinkan materi tersebut dapat dipelajari siswa secara mandiri. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan mempersiapkan pertemuan tutor lebih banyak sebelum pembelajaran berlangsung, agar tutor benar-benar siap sebagai guru untuk teman-temannya sehingga tidak terjadi missskonsepsi tentang materi yang diajarkan.